

PENGARUH KINERJA GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SE GUGUS BIMA TAHUN AJARAN 2015/2016

THE INFLUENCE OF TEACHERS PERFORMANCE TOWARD STUDENTS MATEMATICS ACHIEVEMENT IN THE FIFTH GRADE

Oleh: Ciputra Try Laksono, PGSD/PSD, Putra_liouzer@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap prestasi belajar Matematika siswa SD Negeri kelas V se-Gugus Bima, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri se-Gugus se-Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo yang berjumlah 135 siswa dengan sampel berjumlah 101 siswa. Teknik pengumpulan datanya menggunakan metode angket dan dokumentasi. Uji validitas instrument yang digunakan adalah dengan diuji cobakan kepada siswa kelas V SD Durensari dan SD Pucungan, sedangkan untuk mencari daya beda menggunakan rumus korelasi product moment. Reliabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha Cronbach. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi yang didahului uji persyaratan analisis. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Tingkat kinerja guru termasuk kategori tinggi sebanyak 33,66% atau 34 siswa. 2) Tingkat prestasi belajar Matematika termasuk dalam kategori tinggi 29,7% atau 30 siswa.

Kata kunci: *kinerja, prestasi, matematika*

Abstract

This research aims at knowing the influence of teachers performance toward in the fifth grade of State Elementary students mathematic achievement as Bima Cluster, Subdistrict Bagelen, Purworejo Regency in the Academic Year 2015/2016. This research is quantitative research. The population in this research were the fifth grade State Elementary students as Bima Cluster as Subdistrict Bagelen, Purworejo Regency who totaly 135 students with 101 students as sample. The technique of collecting data were use questionnaire and documentation. The instrument validity use was by doing treatment to fifth grade Durensari Elementary School and Pucungan Elementary School, and to find the different was use Product Moment correlation. The instrument reliability was use Alpha Cronbach formula. The data analysis technique in this research used analysis descriptive technique and the hypotheses test used regression analysis which dis regulation analysis test first. The result of research shows: 1) The teachers performances level is in high level, it is about 33,66% or 34 students. 2) The mathematics archievement level is in high category, it is about 29,7% or 30 students .

Keywords: performance, archievement, mathematics

PENDAHULUAN

Prestasi belajar seperti UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester) mencerminkan bagaimana sebuah kualitas pendidikan. Jika prestasi belajarnya rendah maka rendah pula kualitas pendidikannya. Nilai UTS dan UAS dipandang sebagai gambaran tentang hasil pendidikan karena mudah diukur. Prestasi belajar menjadi tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar, karena memang mudah

diukur. Seperti mata pelajaran lainnya, mata pelajaran matematika di SD se-Gugus Bima, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo mengukur keberhasilan selama proses belajar mengajar dengan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar ini diperoleh dari bagaimana hasil UTS (Ujian Tengah Semester) dan UAS (Ujian Akhir Semester).

Kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru di lembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, hasil kerja yang dicapai seorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhannya (Jasmani dan Syaiful Mustofa, 2013: 159).

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa kinerja guru menyangkut peran guru dalam menjalankan tugasnya melaksanakan proses belajar mengajar. Begitu pentingnya peran seorang guru untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa, sehingga alangkah baiknya jika terdapat hubungan sinergis antara guru dengan siswa. Dalam menjalankan perannya guru harus bisa merencanakan metode yang tepat untuk menyampaikan materi, sehingga dalam pelaksanaannya siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran dan akhirnya hal ini berdampak positif terhadap prestasi belajar siswanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja guru mempengaruhi prestasi belajar siswa. Hal ini bisa dilakukan dengan pembenahan kualitas kinerja guru, karena guru merupakan faktor terpenting dalam kesuksesan suatu proses belajar mengajar dan terciptanya pendidikan yang berkualitas serta bermutu.

Melihat pemaparan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Figur guru ini akan senantiasa menjadi sorotan ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem

pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diseleenggarakan di sekolah. Kinerja guru mempengaruhi prestasi belajar, karena guru melaksanakan proses tersebut mulai dari perencanaan, pengelolaan dan penilaian hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa siswa SD Negeri Semawung pada tanggal 23 November 2016 menjelaskan bahwa beberapa siswa menyatakan bahwa guru belum maksimal dalam memperhatikan kegiatan belajar siswa, hal ini dikarenakan ketika guru menerangkan materi mata pelajaran Matematika beberapa siswa belum memahami tentang materi yang diajarkan oleh guru tersebut, akan tetapi guru tetap meneruskan ke materi selanjutnya. Selain itu saat guru menerangkan tentang materi pelajaran yang diajarkan guru belum menggunakan alat peraga yang dapat digunakan untuk membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diajarkan oleh guru yang bersangkutan. Dari hasil *need assessment* di kelas V SD Negeri Semawung, beberapa siswa mengatakan bahwa Matematika merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan karena harus mempelajari materi yang berhubungan dengan angka dan hitung-hitungan. Sebagian siswa yang lain tidak menyukai pelajaran Matematika tanpa menyebutkan alasannya.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *ex-post facto*, tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi belajar Matematika siswa

SD Negeri Kelas V se-Gugus Bima, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2015/2016.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri kelas V se-Gugus Bima, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2015/2016. Untuk mendapatkan data, penelitian akan dilaksanakan mulai Desember 2015.

Subjek Penelitian

Populasi pada penelitian ini berjumlah 135 siswa dengan sampel berjumlah 101 siswa yang diambil secara acak dengan teknik proportional sampling.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kinerja guru untuk mengukur variabel kinerja guru dan prestasi belajar matematika.

Angket yang sudah di uji validitas disebarkan kepada 101 responden yang terpilih sebagai sampel. Setiap item memiliki 4 pilihan jawaban, sehingga berlaku ketentuan skor maksimal ideal $20 \times 4 = 80$, skor minimal ideal adalah $20 \times 1 = 20$. Berdasarkan skor maksimal ideal dan skor minimal ideal diperoleh rerata dan simpangan baku sebagai berikut.

$$\text{Rerata ideal (M) sebesar} = \frac{1}{2} (80 + 20) =$$

50

$$\text{Simpangan baku ideal sebesar} = 0,167 \times$$

$$(80 - 20) = 10$$

Dari hasil penelitian diperoleh harga rata-rata (*Mean*) = 60,32. Harga tersebut berada pada kategori tinggi pada interval 55 – 65. Dengan

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam Penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan uji hipotesis menggunakan analisis regresi yang didahului uji persyaratan analisis, yaitu uji normalitas dan linearitas

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

a. Kinerja guru

Dalam penelitian ini disebarkan 33 set angket yang berisi 22 item pernyataan kinerja guru kepada 33 responden yang terpilih. Setelah dianalisis menggunakan analisis butir soal didapat 2 item pernyataan yang dinyatakan gugur dan 20 item pernyataan yang dinyatakan valid. Setelah itu ang

demikian, kinerja guru memiliki kecenderungan tinggi.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kinerja Guru

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	65 – 80	38	37,62%
2.	55 – 65	34	33,66%
3.	45 – 55	14	13,86%
4.	35 – 45	8	7,92%
5.	20 – 35	7	6,93%
Total		101	100%

Dari tabel di atas dapat dideskripsikan bahwa presentase paling banyak adalah interval sangat tinggi (65-80) sebanyak 37,62%, di susul interval tinggi (55-65) sebanyak 33,66%, interval sedang (45-55) sebanyak 13,86%, interval rendah (35-45)

sebanyak 7,92%, dan terakhir interval sangat rendah (20-35) sebanyak 6,93%.

b. Pretasi belajar matematika

Dari data sekunder, yaitu nilai raport mata pelajaran matematika siswa kelas V semester ganjil se-gugus Bima, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2015/2016 diperoleh skor terendah 40 dan skor tertinggi sebesar 92. Berdasarkan skor maksimal ideal dan skor minimal ideal diperoleh rerata dan simpangan baku sebagai berikut.

Rerata ideal (M) sebesar $= \frac{1}{2} (92 + 40) = 66$

Simpangan baku ideal sebesar $= 0,167 \times (92 - 40) = 8,7$

Dari hasil penelitian diperoleh harga rata-rata (*Mean*) = 71,82. Harga tersebut berada pada kategori tinggi pada interval 70,35 – 78,05. Dengan demikian, prestasi belajar matematika memiliki kecenderungan tinggi.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Matematika.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1.	78,05 – 92,00	25	24,75%
2.	70,35 – 78,05	30	29,7%
3.	61,65 – 70,35	33	32,67%
4.	52,95 – 61,65	7	6,93%
5.	40,00 – 52,95	6	5,94%
Jumlah		101	100%

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa presentase paling banyak adalah interval sedang (61,65-70,35) sebesar 32,67%, di susul interval tinggi (70,35-78,05) sebesar 29,7%, interval sangat tinggi (78,05-92,00) sebesar 24,75%, interval rendah (52,95-61,65) sebesar 6,93%, dan terakhir interval sangat terendah (40-52,95) sebesar 5,94%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh signifikan antara kinerja guru terhadap prestasi belajar matematikasiswa SD Negeri kelas V semester ganjil se-Gugus Bima, Kecamatan Bagelen, Kabupaten Purworejo tahun ajaran 2015/2016 nilai $F_{regresi} = 21,998$ dengan nilai $p-value = 0,000 < 0,05$, artinya hipotesis yang berbunyi ada pengaruh antara kinerja guru terhadap prestasi belajar matematika diterima karena nilai signifikansi $0,000 < 0,05$.
2. Tingkat kinerja guru kelas V semester ganjil SD Se gugus Bima Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 termasuk kategori tinggi sebanyak 33,66 % atau 34 siswa.
3. Tingkat prestasi belajar Matematika siswa kelas V semester ganjil SD Se gugus Bima Kecamatan Bagelen Kabupaten Purworejo tahun pelajaran 2015/2016 termasuk dalam kategori tinggi 29,7 % atau 30 siswa.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak terkait sebagai berikut ini. Guru perlu meningkatkan perannya sebagai pengajar dan lebih memperhatikan siswanya saat pembelajaran agar siswa selalu memiliki motivasi belajar di sekolah untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi pula. Selain itu, guru diharapkan untuk selalu

memberikan contoh tingkah laku yang baik saat yang baik pula saat melakukan pembelajaran agar siswa dapat melakukan hal-hal yang baik pula sesuai dengan yang telah di contohkan gurunya.

pembelajaran, serta bertutur kata

DAFTAR PUSTAKA

- Jasmani dan Mustofa, Syaiful. (2013). *Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Ar Ruzz Media.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.